

Nama :Revalina
Npm :2413031053
Kelas :2024B

1. Analisislah bagaimana penggunaan teknologi blockchain dapat mempengaruhi teori akuntansi yang terkait dengan **reliabilitas dan transparansi informasi akuntansi** dalam konteks sustainability reporting.

Jawaban:

Pemanfaatan blockchain untuk laporan keberlanjutan dapat meningkatkan keandalan sebab data jejak karbon dan sumber bahan baku yang telah dicatat menjadi sulit untuk dimanipulasi, sehingga bukti transaksi lingkungan lebih solid dan mudah diaudit. Teknologi ini juga dapat meningkatkan transparansi, karena rantai pasok dapat dilacak dan, jika diatur, pemangku kepentingan dapat melihat sumber serta jalur data dengan lebih jelas daripada hanya angka total dalam laporan.

Namun, dari perspektif teori akuntansi, keandalan dan transparansi tetap sangat tergantung pada mutu input dan pengelolaan: jika pengukuran emisi buruk atau perusahaan hanya mencantumkan data yang menguntungkan dalam blockchain, maka teknologi tidak secara otomatis menjadikan informasi itu dapat dipercaya atau jujur. Oleh karena itu, akuntan perlu menyusun kebijakan pencatatan, prosedur audit, dan pengungkapan yang memastikan semua data material—baik yang positif maupun negatif—dimasukkan ke dalam sistem dan diungkapkan sesuai dengan prinsip GRI, sehingga blockchain benar-benar memperkuat, bukan hanya memperindah, kualitas informasi keberlanjutan.

2. Evaluasilah tantangan yang mungkin dihadapi PT Hijau Lestari jika menerapkan teknologi ini dalam konteks regulasi Indonesia dan global.

Jawaban:

Dalam konteks regulasi di Indonesia, PT Hijau Lestari akan menghadapi ketidakpastian karena kerangka hukum tentang blockchain masih dalam pengembangan dan belum secara khusus mengatur pemakaiannya untuk pelaporan keberlanjutan, sehingga perusahaan mungkin tidak mengetahui apakah desain sistem, mekanisme pengaksesan data, dan status hukum catatan transaksi di jaringan akan sepenuhnya diakui oleh otoritas seperti OJK atau kementerian terkait. Selain itu, data jejak karbon dan rantai pasok yang tersimpan di blockchain sering mengandung informasi tentang pemasok, lokasi, serta volume produksi yang sensitif, sehingga perusahaan perlu menyeimbangkan tuntutan transparansi dengan tanggung jawab menjaga kerahasiaan bisnis dan perlindungan data pribadi agar tidak melanggar kontrak maupun peraturan yang berlaku. Di tingkat internasional, meskipun standar seperti GRI dan berbagai kerangka iklim semakin mendorong keterbukaan dan penerapan teknologi, belum terdapat pedoman resmi mengenai bagaimana sistem blockchain seharusnya dirancang, diaudit, dan terkait dengan indikator pelaporan, sehingga auditor dan investor global mungkin masih bimbang untuk menerima klaim “lebih terpercaya” jika metodologi dan kontrol internal tidak dijabarkan dengan jelas. Ini mengharuskan PT Hijau Lestari untuk memastikan bahwa struktur data, taksonomi jejak karbon, dan definisi sumber bahan mentah yang digunakan dalam blockchain sesuai dengan standar internasional, sambil menyediakan penjelasan naratif yang mudah dipahami dan jaminan independen sehingga pemangku kepentingan yang mungkin belum familiar dengan teknologi tetap dapat mengevaluasi kualitas dan kredibilitas laporan keberlanjutan mereka.

3. Berikan rekomendasi strategis berbasis teori akuntansi dan perkembangan teknologi yang dapat mendukung keberhasilan implementasi ini.

Jawaban:

Blockchain dapat mendukung PT Hijau Lestari dalam meningkatkan transparansi dan reliabilitas laporan keberlanjutan jika dirancang sesuai dengan prinsip akuntansi dan standar GRI. Kebijakan akuntansi terkait jejak karbon dan sumber bahan baku perlu diimplementasikan secara langsung dalam struktur data dan smart contract, diikuti dengan proses validasi lintas tim (akuntan, keberlanjutan, dan TI) agar data yang diterima tepat dan dapat diaudit. Pelaksanaan sebaiknya dimulai melalui proyek percontohan yang terhubung dengan sistem pelaporan yang sudah ada, dilengkapi dengan dasbor yang intuitif, verifikasi dari pihak ketiga, serta komunikasi yang aktif dengan regulator dan investor sehingga desain sistem memenuhi harapan regulasi Indonesia dan standar internasional.